

**HUBUNGAN KOMPETENSI PERAWAT GAWAT DARURAT  
DENGAN KINERJA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT  
DARURAT (IGD) RSUD MADANI PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**AGUSTINA PRASETYAWATI  
201601002**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul HUBUNGAN KOMPETENSI PERAWAT GAWAT DARURAT DENGAN KINERJA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu

Palu, 23 September 2020



**AGUSTINA PRASETYAWATI**  
**NIM. 201601002**

## ABSTRAK

AGUSTINA. Hubungan Kompetensi Perawat Gawat Darurat dengan Kinerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan SUKRANG.

Perawat sebagai tenaga profesional harus menyediakan pelayanan kesehatan bagi klien secara mandiri maupun kelompok berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Kompetensi termasuk kesiapan kerja dan perilaku kerja. Kompetensi perawat terkait pekerjaan kapabilitas sehingga dapat digunakan untuk memprediksi kinerja perawat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kompetensi Perawat Gawat Darurat dengan Kinerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain yang bersifat *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bertugas di IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 24 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian di analisis menggunakan uji *Chi-Square* sehingga diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara kompetensi perawat gawat darurat dengan kinerja perawat di ruang IGD ( $p < 0,005$ ). Diharapkan agar seluruh perawat di ruang IGD untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya demi tercapainya tujuan pelayanan kesehatan.

Kata kunci : Kompetensi perawat, Kinerja perawat

## ABSTRACT

AGUSTINA The Correlation Of Nurses Competence And Work Performance Of Nurses In Emergency Unit Of Madani General Hospital, Central Sulawesi Province, 2020. Guided By AFRINA JANUARISTA and SUKRANG.

Nurse as a profesional worker should provide the health services both personal or team work based on their competence. That competence including the work readiness and work attitude. Nurses competence regarding work capability could become nurses performance prediction. The aims of research to obtain the correlation of nurses competence and work performance of nurses in Emergency Unit of Madani General Hospital, Central Sulawesi Province. This is analyses quantitative research with *cross sectional* approached. Population of research is total staff nurses in Emergency Unit of Madani Hospital, Central Sulawesi Province with amount 24 nurses and sampling taken by *total sampling* technique. The result of research analysed by *Chi-Square* test mentioned that have significant correlation of nurses competence and work performance of nurses in Emergency Unit ( $p < 0,005$ ). Expected for all staffs nurses in Emergency Unit should improve their competence for achievement of better health services .

Keyword : nurses competence, nurses performance

**HUBUNGAN KOMPETENSI PERAWAT GAWAT DARURAT  
DENGAN KINERJA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT  
DARURAT (IGD) RSUD MADANI PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**AGUSTINA PRASETYAWATI  
201601002**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN KOMPETENSI PERAWAT GAWAT DARURAT DENGAN  
KINERJA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)  
RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

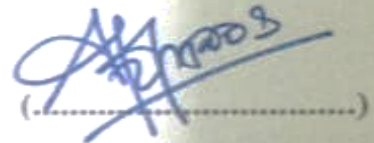
**AGUSTINA PRASETYAWATI**

**201601002**

Skripsi ini Telah Di Ujikan Tanggal 23 September 2020

Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc

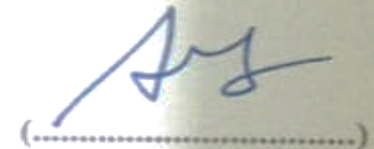
NIK. 20130901030



(.....)

Ns. Sukrang M.Kep

NIK. 20100902014



(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan**

**Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes**

**NIK. 20080901001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Teori tentang Kompetensi	6
2.2 Tinjauan Teori tentang Kompetensi Perawat	8
2.3 Tinjauan Teori Tentang Kompetensi Perawat IGD	9
2.4 Tinjauan Teori tentang Kinerja Perawat	10
2.5 Tinjauan Teori tentang Rumah Sakit	12
2.6 Tinjauan Teori tentang Keperawatan	14
2.7 Kerangka Konsep	16
2.8 Hipotesis	16
<b>BAB III  METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Tempat dan waktu penelitian	17
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	17
3.4 Variabel Penelitian	18
3.5 Definisi Operasional	19

3.6 Instrumen Penelitian	19
3.7 Teknik Pengumpulan Data	20
3.8 Teknik Pengolahan Data	21
3.9 Analisis Data	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum lokasi Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	25
C. Pembahasan	30
<b>BAB V SIMPULAN &amp; SARAN</b>	
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan umur di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	25
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan pendidikan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	26
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	26
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan lama bekerja di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	27
Tabel 4.5	Distribusi kompetensi perawat gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	28
Tabel 4.6	Distribusi kinerja perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	28
Tabel 4.7	Hubungan Kompetensi Perawat Gawat Darurat dengan Kinerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020	29

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	16
Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal kegiatan penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data
3. Surat Izin Pengambilan Data
4. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
5. Lembar Permohonan Menjadi Responden
6. Lembar Kuesioner
7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
8. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian
9. Dokumentasi Penelitian
10. Riwayat Hidup Peneliti
11. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan keperawatan adalah salah satu tindakan kesehatan yang mengarah dan berfokus untuk memulihkan kesehatan, dimana organisasi yang berperan dalam pelaksanaan pelayanan keperawatan adalah rumah sakit. Rumah Sakit adalah organisasi pelayanan keperawatan yang memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada individu dan keluarga dengan berbagai jenis fasilitas pelayanan yang disediakan.<sup>1</sup>

Instalasi gawat darurat (IGD) adalah tempat pertama kali pasien masuk baik sakit ataupun cedera, baik pada kondisi gawat darurat atau bahkan tidak dalam kondisi gawat darurat untuk mendapatkan pengobatan dan penanganan awal sebelum pasien dipindahkan ke ruangan lain untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Dalam melaksanakan pelayanan keperawatan dibutuhkan tenaga kesehatan dengan ilmu dan pengetahuan yang tinggi serta berperan aktif dalam melaksanakan penanganan terhadap pasien, dimana tenaga kesehatan yang dimaksud adalah perawat yang selama 24 jam senantiasa menemani pasien.<sup>2</sup>

Menurut Undang-undang Kesehatan No. 36 tahun 2014, menyebutkan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.<sup>3</sup> Berdasarkan Undang-undang No. 38 tahun 2014 tentang keperawatan menyebutkan bahwa perawat merupakan individu yang sudah melalui pendidikan profesi yang mampu dan berwenang dalam melakukan pelayanan secara holistic dan profesional pada orang yang sehat maupun sakit berdasarkan bidang keilmuan yang dimiliki.<sup>4</sup>

Tenaga perawat dibagi menjadi dua jenis yaitu perawat vokasional dan perawat profesi, sedangkan perawat vokasional yaitu orang yang

memiliki wewenang dalam melaksanakan berbagai praktik keperawatan dengan maksud tertentu sehingga tercapailah suatu pelayanan yang dapat memberikan kepuasan bagi pasien dibawah pengawasan yang dilakukan oleh perawat vokasional yang memiliki ijazah perawat diploma.<sup>4</sup> Keperawatan adalah tenaga profesional yang menyediakan pelayanan kesehatan bagi klien secara mandiri maupun kelompok berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan serta kompetensi dan standar etik profesi.<sup>5</sup>

Kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang yang menghasilkan pekerjaan yang efektif dan/atau kinerja yang unggul. Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*).<sup>6</sup> Dengan demikian kompetensi menunjukkan karakteristik individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang menghasilkan pekerjaan efektif untuk mencapai tujuan organisasi, dimana jika kompetensi seseorang semakin tinggi maka semakin tinggi pula kinerja yang akan dihasilkan.<sup>7</sup>

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>8</sup> Kinerja perawat dapat dilihat dari seberapa banyak mereka memberi masukan kepada institusi yang dapat mempengaruhi secara langsung terhadap kinerja pelayanan kesehatan yang diberikan secara kualitas dan kuantitas.<sup>9</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiawan (2015) dengan judul “Hubungan kompetensi, motivasi dan beban kerja dengan kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap”. Menunjukkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara kinerja perawat dengan kompetensi ( $p < 0,001$ ). Analisis multivariat memberikan hasil bahwa variabel kompetensi sangat berpengaruh terhadap kinerja dengan nilai adjusted 65,38 dan nilai kemaknaan ( $p < 0,001$ ).

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Miming Oxyandi & Suherwin (2017) dengan judul penelitian “Analisis kinerja perawat pelaksana dalam pemberian asuhan keperawatan” menunjukkan bahwa kinerja tenaga perawat dalam memberikan asuhan keperawatan hanya intervensi keperawatan yang sudah mencapai standar nilai yang ditetapkan oleh Depkes RI dengan pencapaian nilai 75,5%. Pada ruang VIP kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan hampir seluruhnya yang mencapai standar Depkes RI, namun pengkajian keperawatan tidak mencapai standar Depkes RI dengan nilai pencapaian 67%. Ruang rawat inap biasa mendapatkan nilai di bawah nilai standar minimal Depkes RI yaitu pengkajian 58%, diagnosa keperawatan 62%, intervensi 70%, implementasi 74% dan evaluasi 62%. Ruang rawat inap intensif hampir seluruhnya mendapatkan nilai dibawah nilai standar Depkes RI, kecuali diagnosa keperawatan yang mencapai nilai standar dengan pencapaian nilai 79%.

Dari data kinerja perawat pelaksana pada tiap rumah sakit di berbagai provinsi yang ada di Indonesia dari tahun 2013-2015 yang terdapat pada Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2015, didapatkan kinerja perawat pelaksana dirumah sakit di Indonesia masih jauh dari standar yang ditetapkan karena baru 1,12 sebagian rumah sakit kategori kurang sehat, sebagaimana standar nilai yang harus dicapai oleh rumah sakit menurut standar Depkes RI adalah 70-80%. Provinsi Sulawesi Tengah dari tahun 2013 mendapatkan hasil 0,51, tahun 2014 mendapatkan hasil 0,45, dan tahun 2015 mendapatkan hasil 0,46. Semakin menurunnya kinerja perawat di Indonesia sangat berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan yang diterima oleh masyarakat.<sup>10</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang didapatkan di ruang IGD RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah perawat pelaksana yang bekerja di ruang IGD berjumlah 23 orang, yang sudah mengikuti pelatihan BTCLS 18 orang dan sisanya belum mengikuti pelatihan kegawat darurat. Hasil survey pendahuluan yang dilakukan di ruang IGD RSUD Madani mengenai kompetensi dan kinerja perawat gawat darurat bahwa masih ada perawat yang

belum mengetahui pelaksanaan resusitas jantung, paru, dan operasional alat-alat medis dilingkungan IGD, kemudian pasien kurang puas terhadap pelayanan yang diberikan karena perawat dalam menangani pasien yang datang lebih dari 5 menit setelah sampai ke IGD. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amriyanti., Yuliani S mengenai lama waktu tindakan perawat pelaksana terhadap pasien di IGD. Didapatkan juga jumlah tenaga medis di IGD RSUD Madani yang berkompeten dibidang kegawat daruratan yang belum memadai sehingga menjadikan pasien terlambat untuk mendapatkan pertolongan secepatnya, dimana Kementrian Kesehatan mengatakan bahwa sumber daya manusia yang profesional dibidang kesehatan harus terus meningkatkan pengembangan dirinya melalui berbagai strategi peningkatan sumber daya perawat mulai dari pelatihan, pendidikan, dan pengalaman bekerja.

Dari latar belakang tersebut peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kompetensi Perawat Gawat Darurat Dengan Kinerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Hubungan Kompetensi Perawat Gawat Darurat Dengan Kinerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dianalisis Hubungan Kompetensi Perawat Gawat Darurat Dengan Kinerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Diidentifikasi Kompetensi Perawat Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Diidentifikasi Kinerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Dianalisis Hubungan Kompetensi Perawat Gawat Darurat Dengan Kinerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat bagi Pendidikan STIKes Widya Nusantara**

Manfaat pendidikan keperawatan khususnya Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan informasi tentang Kompetensi Perawat Gawat Darurat Dengan Kinerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

### **1.4.2 Manfaat bagi Masyarakat**

Sebagai tambahan informasi serta tambahan pengetahuan untuk penelitian mengenai Hubungan Kompetensi Perawat Gawat Darurat Dengan Kinerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

### **1.4.3 Manfaat bagi Instansi**

Bagi RSUD Madani dalam hasil penelitian ini dapat memberikan masukan agar kiranya dapat lebih banyak mengadakan kegiatan pelatihan bagi perawat pelaksana agar menghasilkan perawat yang terampil dan diharapkan menghasilkan kinerja yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian kesehatan RI. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit. Jakarta (ID).
2. Shalahudin I, Yamin A, Pebriant Sandar. 2019. Hubungan Determinan Perilaku Petugas Keperawatan dalam Penanganan Pasien di Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal pendidikan keperawatan indonesia*. 5(1).89-96.doi: 10.17509/jpki.v5i1.15160
3. Undang-undang Kesehatan No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
4. Undang-undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan
5. Nursalam. 2016. Manajemen Keperawatan : aplikasi dalam praktik keperawatan profesional. Jakarta (ID). Salemba Medika.
6. Edison, Emron, Yohny Anwar, dan Imas Komariyah. 2016. Manajemen sumber daya manusia. Bandung. Alfabeta.
7. Fatimah, Kadir AR, Nontji W. 2013. Hubungan kompetensi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja dengan kinerja perawat Di RSUD Labuang Baji. [internet]. [diunduh 2017 Januari 27]: Tersedia pada :[pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/e5eb2bff399f9385f29054abb373f459](https://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/e5eb2bff399f9385f29054abb373f459).
8. Dr. A. A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Bandung (ID). PT. Remaja Rosdakarya.
9. Anwar Kurniadi. 2013. *Manajemen kesehatan dan prospektifnya teori, konsep, dan aplikasi*. Jakarta (ID). Universitas kedokteran indonesia.
10. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan RI 2015
11. Rustikayanti. 2017. Kompetensi perawat. [internet]. [diunduh 2019 Agustus 18 Pk. 19.21]: Tersedia pada :<https://docplayer.info/63873102-Kompetensi-perawat-r-nety-rustikayanti.html>.
12. Wibowo. 2016. Manajemen kinerja, Edisi ke-5. Jakarta (ID). PT.Rajagrafindo persada.
13. Studinews. 2017. Pengertian kompetensi, jenis, manfaat dan faktornya. [internet]. [diunduh 2019 Agustus 18 Pk. 19.35]: Tersedia pada

:<https://www.studineews.co.id/2017/11/Pengertian-kompetensi-jenis-manfaat-faktor-yang-mempengaruhi.html>.

14. Srinivas R,K. 2013. Competency-based human resource management. Delhi: PHI learning private I.
15. Azwar, Saifuddin. 2015. Sikap manusia, teori, dan penerapannya. Yogyakarta (ID). PT. Pustaka Pelajar.
16. Prawinegoro, Darsono, Dewi Utari. 2016. Manajemen SDM. Jakarta (ID). Mitra wacana media.
17. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). 2012. Standar profesi dan kode etik perawat indonesia. Jakarta (ID).
18. Afandi P. 2016. Concept & indicator human resource management for management research. Yogyakarta. Deepublish publisher.
19. Suriana. 2014. Analisis Kinerja Perawat (Studi Ruang di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Uban Provinsi Kepulauan Riau). Program Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji.
20. Wijaya G. 2012. Penerapan Manajemen Kinerja Berbasis Tri Hita Karana Pada Kepuasan Kerja, Komitmen Kerja Dan Locus Of Control Terhadap Peningkatan Kerja Perawat Dan Bidan Di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Umum Bangli. Denpasar. Program Pasca Sarjana Unud.
21. *World health organization* (WHO) 2015 tentang Rumah Sakit
22. Supriyanto, Ernawaty. 2010. Pemasaran industri jasa kesehatan. Yogyakarta: EGC.
23. Undang-undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
24. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 25 Tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Perawat
25. H. Budiono, Sumirah Budi Pertami. 2018. Konsep dasar keperawatan. Jakarta: Bumi medika.
26. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 26 Tahun 2019 Tentang Keperawatan
27. Sugiyono. 2017. Statistika untuk penelitian. Bandung (ID). Alfabeta.

28. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. 2015. Metododologi penelitian kesehatan. Jakarta (ID). PT. Rineka cipta.
29. Nursalam. 2017. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan. Jakarta (ID). Salemba medika.
30. Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
31. Arikunto. 2015. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka cipta.
32. Imam Gunawan. 2015. Metode penelitian kualitatif teori dan praktek. Jakarta: Bumi aksara.